

# Alfons P. Banju Maili

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 10-Jun-2022 05:30AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1854203197

**File name:** Alfons\_P.\_Banju\_Maili.docx (61.74K)

**Word count:** 1687

**Character count:** 11005

**10**  
**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, KECUKUPAN MODAL DAN  
RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPR ARMINDO  
KENCANA KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:  
Alfons P. Banju Maili**

**2017110016**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Mengetahui pengaruh perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*), kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*), dan risiko operasional terhadap profitabilitas adalah tujuan dari penelitian. Populasi penelitian yaitu laporan keuangan (triwulan) BPR Armindo Kencana dari tahun 2013 hingga 2020. Sampel menggunakan teknik total sampling untuk mendapatkan  $8 \times 4 = 32$  unit data. Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bantuan analisis linier berganda melalui *IMB Statistic Subscription*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), dan risiko operasional berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan perputaran modal kerja (WCTO), Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

**Kata kunci:** *Perputaran modal kerja, kecukupan modal, risiko operasional dan profitabilitas*

## PENDAHULUAN

**1.1. Latar Belakang**

Menurut Yulistiani dan Suryantini (2016) menatakan Bank yang dinilai memiliki kinerja yang dikatakan baik dinilai dari profitabilitasnya karena, Bank yang terjadi peningkatan profitabilitas tinggi akan menjadikan bank memiliki kinerja yang baik, dan begitu juga sebaliknya jikalau bank memiliki profitabilitasnya rendah maka sudah dapat dipastikan bahwa bank tersebut tidak mampu memperoleh penghasilan laba yang baik. Mampu atau tidaknya perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berasal dari aktivitas seperti menjual dan kas dan juga modal serta kuantitas karyawan dan jumlah dari cabang perusahaan disebut profitabilitas (Sartono, 2010).

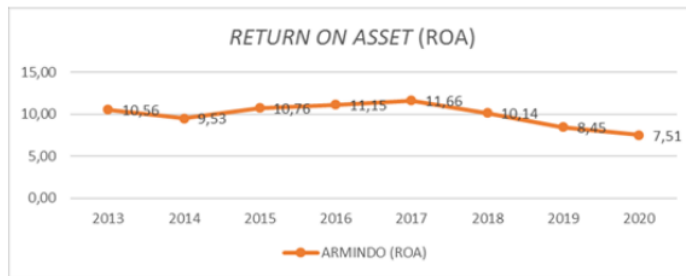
Pengukuran atau indikator yang digunakan untuk profitabilitas pada perusahaan atau bank menggunakan return on asset atau disingkat dengan ROA. Profitabilitas akan dinilai efektifnya dalam memperoleh laba dan juga dimanfaatkan total dari aktivanya yang nantinya dimiliki oleh suatu bank, dan melalui ROA inilah yang akan digunakan melakukan pengukuran rasio profitabilitas (Pah, 2016). Perusahaan atau bank yang berhasil dapat ditinjau dari mampu atau tidaknya perusahaan atau bank melalui persaingan yang dilakukan di pasar dan juga ekspansi yang dilakukan dalam usaha. Penilaian kinerja sebagai faktor penting bagi perbankan untuk melihat apakah keuangan dalam hal ini kinerjanya bisa dilakukan penggunaan dalam mengetahui besarnya profitabilitas yang nantinya akan dihasilkan dalam melakukan perbedaan dan juga membandingkan profitabilitas yang dilakukan dari tahun yang sudah ditentukan.

PT.BPR Armindo Kencana pada profitabilitasnya dilakukan pengukuran dengan ROA yang terjadi yaitu fluktuasi dan juga cenderung dalam hal ini menurun yang dialami berdasarkan perbandingan dari tiga tahun sebelumnya yaitu 2018 sampai dengan 2020. Hal inilah yang menjadi fenomena dalam penelitian ini, dimana penurunan profitabilitas (ROA) diakibatkan rendahnya laba bersih sehingga menyebabkan perputaran total aktiva juga mengalami penurunan.

Gambar 1.1

Grafik pergerakan rata-rata profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada BPR.

Trikarya Wanugraha & BPR. Armindo Kencana periode 2013-2020.



Berdasarkan gambar diatas dilihat ROA telah menurun sehingga penurunan ini yaitu 10,56% lalu berubah ke angka 9,53%. Dari tahun 2013 dan juga sampai tahun 2015 meningkat menjadi 10,15% dan juga 11,66%. ROA PT. BPR Armindo kencana kembali terjadi menurun dengan angka 10,14%, tahun 2018 dan juga 2019 terjadi menurun yaitu 8,45% serta di tahun 2020 juga mengalami penurunan menjadi 7,51%. Pada tiga tahun terakhir antara tahun 2018 sampai 2020 *return on asset* cenderung mengalami penurunan, berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan analisis faktor apa saja yang memiliki pengaruh pada fluktuasi dari adanya nilai yang berasal dari ROA di PT. BPR Armindo Kencana tersebut.

Menurut Dewianawati (2021) modal kerja yang efektif diukur menggunakan perputaran modal kerja dalam waktu atau periode yang sudah ditentukan. Modal kerja yang diputar dengan mengharapkan adanya percepatan memperoleh tujuan yaitu keuntungan yang diperoleh perusahaan atau bank yang nantinya akan diterima yang memiliki jumlah bertambah banyak. Adanya modal kerja yang berputar sebagai rasio dalam melakukan pengukuran untuk melakukan penilaian yang efektif dalam hal ini persoalan modal kerja yang terdapat pada perusahaan atau bank dalam waktu periode yang ditentukan. Terdapat sistem menilai yang nantinya dilakukan yaitu sebelum mengenai berpengaruhnya modal kerja yang berputar akan ada yang namanya profitabilitas. Seperti yang dilakukan oleh Sartini dan Baskara (2018) putaran dari modal kerja mempunyai pengaruh yang terbilang positif dan juga mempunyai signifikansi pada profitabilitas. Namun penelitian ini memiliki perbedaan dengan Wicaksono (2016) perputaran modal kerja berpengaruhnya tidak terjadi pada profitabilitas. Dengan adanya research gap pada penelitian dari kedua penelitian diatas diperlukan lanjutan penelitian pada variabel lain yaitu WCTO terhadap variabel ROA.

Profitabilitas yang mengalami penurunan risiko yang besar nantinya akan mengalami pengaruh dari sehat atau tidaknya bank, penggunaan capital sebagai indikator dalam melakukan pengukuran sehat atau tidaknya bank. Mampu atau tidaknya bank dalam melakukan penyediaan modal yang nantinya akan dikembangkan melalui kegiatan dan juga pengendalian risiko yang nantinya akan dihadapi disebut capital. Capitan yang digunakan dalam melakukan pengukuran pada bank dapat dilihat pada capital adequacy ratio yang disingkat menjadi CAR. Menurut Hariyani (2010) dan Suhendri, et.al (2018) perbandingan yang diperlihatkan dari semua aktiva pada bank sampai berapa kebesarannya yang dalam hal ini risiko mulai dari surat yang berharga dan kredit dan juga tagihan yang terdapat pada bank yang lain, yang nantinya akan mengikuti pembiayaan yang berasal dari modal dalam hal ini milik sendiri yang akan diperoleh sumber akan dana yang berasal dari luarnya bank disebut capital adequacy ratio.

Kepemilikan modal pada bank atau dalam menjangkau modal yang tidak baik maka bank tersebut bisa dipastikan dalam memperoleh rasionya tidak baik yang nantinya bank tersebut akan dikategorikan bank dalam pengawasan yang dikhususkan disebabkan adanya rasio yang perolehan modal tidak sesuai standar yang sudah diatur dalam bank yang ada di indonesia dengan standar yaitu 8%. Mampu atau tidaknya bank dalam bertahan disaat menghadapi rugi menyebabkan nasabah semakin tidak percaya dan nantinya bank tersebut akan mengalami defisit profitabilitas. CAR yang tinggi mengikuti banyaknya modal dan akan mampu menanggung resiko defisit aset. Vidayasari et.al (2021) melakukan penelitian dengan hasil CAR mengalami ketidak berpengaruhnya pada ROA di bank yang sudah masuk dalam daftar BEI. Dengan penelitian tersebut harusnya dilanjutkan penelitian pengaruh dari variabel CAR pada ROA.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015) peluang rugi yang dialami bank dalam kondisi karena telah terjadi peristiwa yang tidak dapat diprediksi akan mampu membawa bank dalam menghadapi risiko melalui mampu atau tidaknya dari prediksi. Melalui penelitian inilah yang nantinya akan berfokus pada saat operasionalnya yang berisiko. Operasional yang berisiko sebagai ketidakcukupan dalam melakukan sistem yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri mulai dari human error dan gagalnya sistem dan juga dalam melakukan kerja prosedurnya yang salah dijalankan serta pengaruh dari luar bank sehingga kondisi internalnya menjadi bermasalah. Menurut Fahmi (2014) risiko dalam melakukan operasional dari bank yang terdapat dalam bank disebabkan karena adanya sistem dalam melakukan pengontrolan manajemen yang lemah.

Resiko dari operasional untuk dilakukan penghitungan indikatornya menggunakan beban dari operasional pada pendapatan dari operasional disingkat dengan BOPO. Menurut Frianto Pandia

(2012) BOPO merupakan rasio melakukan pengukuran mampu atau tidaknya bank untuk melakukan pengendalian pada biaya dari operasional terhadap pendapatan dari yang namanya operasional. Rasio yang semakin mengecil maka dapat dipastikan bahwa tingkat efisiensinya biaya dari operasional dan yang dilakukan bank dalam hal ini pengeluaran yang dialami bank nantinya akan semakin mengecil dalam berhadapan dengan masalah. Rasio dari BOPO sebagai perbandingan yang akan dipakai dalam melakukan pengukuran efisiensi dan mampu atau tidaknya bank lakukan kegiatan dalam melakukan pengukuran efisiensi dan mampu atau tidaknya bank lakukan kegiatan dari operasionalnya, sehingga nantinya semakin mengalami peningkatan rasio berarti menggambarkan bank tersebut kemampuannya masih kurang secara efisiensi untuk pengelolaan usaha.

Penelitian Susilowati dan Nawangsasi (2018) dengan hasilnya dimana rasio dari operasionalnya pada pendapatan dari operasional telah terdapat pengaruh dan juga signifikansi pada ROA. Akan tetapi penelitian lainnya oleh Maria (2015) temuan dari penelitian ini BOPO memiliki pengaruh yang dalam hal ini negatif dan signifikansi pada ROA, melalui hasil tersebut dari kedua penelitian diatas, maka akan dilakukan lanjutan penelitian pengaruh BOPO pada ROA.

Sesuai pendahuluan dari penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dan terdapat fenomena dan research gap terkait perputaran modal disingkat WCTO, kecukupan modal atau CAR dan juga resiko dari operasional atau BOPO pada profitabilitas atau ROA sehingga dilakukan penelitian “pengaruh perputaran modal kerja (WCTO), kecukupan modal (CAR) dan risiko operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) studi kasus BPR. Armindo Kencana”.

## 5 1.2. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah perputaran modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Armindo Kencana di Kota Malang?
2. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Armindo Kencana di Kota Malang?
3. Apakah Risiko Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Armindo Kencana di Kota Malang?
4. Apakah perputaran modal kerja, kecukupan modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Armindo Kencana di Kota Malang?

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian sehubungan masalah yang ada adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Armindo Kencana di Kota Malang
2. Untuk mengetahui pengaruh positif Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Armindo Kencana di Kota Malang
3. Untuk mengetahui pengaruh positif Risiko Operasional terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Armindo Kencana di Kota Malang
4. Untuk mengetahui pengaruh positif perputaran modal kerja, kecukupan modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Armindo Kencana di Kota Malang

### **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Pada manfaat dilakukan penelitian ini yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mampu dijadikan untuk kajian khusus dalam ruang lingkup koperasi guna melanjutkan literasi akademik yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan tindakan saat berhadapan dengan beberapa kesulitan yang terdapat pada perusahaan atau bank yaitu pada risiko operasional dan cukupnya modal kerja dan juga perputaran dari modal kerja.
- b. Sebagai sumbangan dalam mempelajari penggunaan modal dalam kerja yang dilakukan oleh bank guna menambah informasi untuk kebutuhan perpustakaan agar tidak kekurangan literasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Bank**

Dengan adanya research ini dapat memberi ilmu pengetahuan untuk bank yang nantinya dapat dipertimbangkan sebagai alternatif penyelesaian masalah yang akan dihadapi dan juga dapat dijadikan landasan dalam memajukan bank untuk tercapainya perkembangan kemajuan usaha bersama demi kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

##### **1. Bagi Peneliti**

Dengan adanya research ini dapat memahami bahwa ternyata perputaran modal dan modal yang cukup dan juga risiko operasional yaitu untuk melibatkan diri dalam berkontribusi dalam bidang ekonomi yang demokratis untuk kepentingan orang banyak, dan nantinya dapat diaplikasikan ke daerah sebagai wujud penerapan tridharma perguruan tinggi.

##### **1. Bagi pembaca**



Dijadikan sebagai pemahaman baru untuk memperkaya literasi dan juga dengan research ini pembaca mampu meneruskan penelitian ini dan dapat menemukan pengetahuan baru hasil dari membaca.

## ORIGINALITY REPORT

---

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
2	Submitted to iGroup Student Paper	2%
3	Bayu Wulandari, Julyani Julyani, Santi Santi, Jessica Sulastio, Lucianto Hanafie. "Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2020 Publication	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
7	repository.unri.ac.id Internet Source	1%

---

8	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://bluegulzz.wordpress.com">bluegulzz.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://jurnal.stier.ac.id">jurnal.stier.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://ojs.unikom.ac.id">ojs.unikom.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.unpar.ac.id">repository.unpar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On